
Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi

Implementation of School Head Policy in Improving Learnin Achievement of PAI Subject Students at Biromaru 1 State School Sigi Biromaru Distric Sigi Regency

¹Nirmala Paputungan*, ²H. Saude, ³Sefullah Bombang
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia
(*Email Korespondensi: gmalhachaby@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan merupakan sektor penting bagi pembangunan kualitas dan kesejahteraan bangsa, serta menjadi sarana investasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif. Seiring dengan era baru system otonomi daerah, dunia pendidikan mengalami perubahan drastis menuju system desentralisasi. Penyerahan wewenang terhadap pelaksanaan pendidikan di daerah ini, merupakan kebijakan baru dunia pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap model dan kurikulum di sekolah. Tujuan: Untuk melihat bagaimana bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Metode: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, staf tata usaha, dan siswa SMP 1 Negeri Biromaru. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi dengan wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Hasil: Menurut informan, bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru adalah peningkatan kinerja guru melalui pemberdayaan perangkat dan supervise kelas, pelatihan guru melalui kegiatan MGMP dan workshop, instruksi pengembangan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kemampuan peserta didik, membawa dan membaca Alquran bagi peserta didik muslim, dan menginstruksikan pemanfaatan masjid untuk peningkatan praktek-praktek amal ibadah. Kesimpulan: peningkatan kinerja guru melalui pemberdayaan perangkat pembelajaran dan supervisi kelas merupakan salah satu bentuk kebijakan kepala sekolah SMP 1 Negeri Biromaru.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Kepala Sekolah, prestasi belajar, siswa

Abstract

Education is an important sector for the development of national quality and welfare, as well as being an effective investment tool for Human Resources (HR). Along with the new era of regional autonomy, the world of education has undergone a drastic change towards a decentralized system. The handover of authority to the implementation of education in this area is a new policy in the world of education that greatly influences the model and curriculum in schools. Objectives: To see how the principal's policy in improving the learning achievement of PAI students in Biromaru 1 Public Middle School, Sigi Biromaru District, Sigi Regency. Method: This type of research uses descriptive qualitative approach. The research informants were the school principal, the deputy head of the curriculum, teachers, administrative staff, and students of Biromaru State 1 Middle School. Data collection techniques are triangulated by in- depth interviews, observation and documentation. Result: According to the informant, the form of the principal's policy in improving the learning achievement of PAI students in Biromaru 1 Public Middle School is to improve teacher performance through empowering devices and classroom supervision, teacher training through MGMP activities and workshops, instructional development process based on the characteristics and students' learning , bring and read the Qur'an for Muslim students, and instruct the use of the mosque to increase the practices of worship. Conclusion: Improving teacher performance through empowerment of classroom learning and supervision is one of the forms of the policy of the principal of Negeri 1 Biromaru Middle School.

Keywords: Policy implementation, Principals, learning achievements, students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sector penting bagi pembangunan kualitas dan kesejahteraan bangsa, serta menjadi sarana investasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif (1). Sumber daya manusia yang memiliki keunggulan intelektual dimungkinkan memiliki kemampuan lebih dalam menghadapi perkembangan dan persaingan global dengan segala konsekuensinya. Indonesia sebenarnya telah memiliki kesadaran terhadap perlunya peningkatan kualitas pendidikan, namun implikasi nyata dari kesadaran tersebut selalu mengalami tarik ukur antar departemen sehingga kebijakan terhadap dunia pendidikan khususnya menyangkut penganggaran dalam APBN belum begitu terealisasi (2).

Seiring dengan era baru system otonomi daerah, dunia pendidikan mengalami perubahan drastis menuju system desentralisasi. Desentralisasi pendidikan menurut Abdul Halim sebagaimana dikutip Hasbullah merupakan pelimpahan kekuasaan dan wewenang yang lebih luas kepada daerah untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusannya sendiri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di bidang pendidikan (3). Penyerahan wewenang terhadap pelaksanaan pendidikan di daerah ini, merupakan kebijakan baru dunia pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap model dan kurikulum di sekolah. Maka untuk merespon perubahan ini diperlukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan, yang dalam prakteknya dijalankan oleh sekolah-sekolah. Sekolah lebih diberdayakan untuk menentukan sendiri kebijakan (operasional) yang dipandang sesuai dengan kondisi internal dan lokalnya (4).

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (5). Tujuan ini semestinya menjadi inspirasi sekaligus acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan sehingga seluruh aktifitas yang dilakukan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Penjabaran tujuan pendidikan Nasional dimulai dari perumusan tujuan Institusional oleh lembaga pendidikan kemudian menjadi dasar perumusan tujuan instruksional. Pada tataran praktis, pencapaian tujuan tersebut diketahui melalui perubahan tingkah laku, hasil evaluasi proses belajar yang kemudian dapat diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada peserta didik sebagai akibat dari proses pendidikan. Hasil perubahan yang disebut dengan prestasi belajar (6).

Prestasi belajar peserta didik merupakan aspek penting karena menjadi dasar pengambilan tindakan bagi guru untuk mempertahankan hal-hal yang positif dalam kegiatan pembelajaran, serta mencari inovasi pembelajaran jika ternyata prestasi belajar peserta didik rendah. Berdasarkan prestasi belajar peserta didik, sekolah dapat merumuskan kebijakan-kebijakan agar prestasi peserta didik selalu maksimal dan meningkatkan juga selalu survival di tengah perkembangan dan tantangan yang semakin kompleks (7).

Prestasi belajar ditentukan oleh berbagai factor baik intern maupun ekstern. Termasuk dalam factor ekstern adalah lingkungan tempat tinggal peserta didik, yang secara teoritis merupakan factor penting bagi terciptanya suasana yang kondusif bagi kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Biromaru pada tahun pelajaran 2012/2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (8), dilaksanakan pada tahun 2012, informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, staf tata usaha, dan siswa SMP 1 Negeri Biromaru. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, staf tata usaha, dan siswa SMP 1 Negeri Biromaru.

HASIL

Bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Kebijakan kepala SMP Negeri 1 Biromaru merupakan keputusan bersama yang dibuat dalam rangka memajukan dan meningkatkan proses pendidikan SMP Negeri 1 Biromaru, hal ini di jelaskan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru sebagai berikut : “Kebijakan yang saya buat merupakan kebijakan yang telah ditetapkan bersama semua guru, tata usaha dan masyarakat yang diwakili oleh komite sekolah. Tujuannya adalah untuk pengembangan dan peningkatan pelaksanaan pendidikan agar sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman khususnya kebutuhan masyarakat sekitar Sigi Biromaru sebagai konsumen pendidikan tersebut”.

Merujuk pada uraian di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru dalam membuat kebijakan mengedepankan permusyawatan, yakni mengkomunikasikan dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan serta komite sekolah dalam rapat yang diselenggarakan guna meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 1 Biromaru, sehingga kebijakan yang ditempuh dapat memperhatikan berbagai aspek dan tidak merugikan pihak tertentu.

Adapun berbagai kebijakan yang ditempuh kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru dalam meningkatkan prestasi didik mata pelajaran PAI sebagaimana uraian berikut: “Untuk meningkatkan prsestasi peserta didik termasuk mata pelajaran PAI, kebijakan yang saya tempuh antara lain pemberdayaan perangkat pembelajaran (SIlabur dan SPP) guru, dalam hal ini mengoreksi perangkat pembelajaran tersebut sekaligus melakukan perbaikan dan pembimbingan, apabila dianggap perlu dilakukan. Selain itu, saya juga melaksanakan supervise kelas, termasuk kelas mata pelajaran PAI, agar sebelum diperiksa oleh pengawas yang bersangkutan guru sudah siap, hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik.”

Proses implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajar PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Proses implementasi bentuk kebijakan kepala SMP Negeri 1 Biromaru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI antara lain dapat disimak melalui uraian berikut: Perangkat pembelajaran baik silabus dan RPP yang dibuat oleh guru termasuk guru PAI, saya periksa dengan memperhatikan kesesuaian antara standar kompetensi dengan kompetensi dasar dan indicator, selanjutnya saya mengoreksi metode pembelajaran yang digunakan, apabila kurang sesuai daya menyarankan kepada guru untuk memperbaikinya. Sedangkan pelaksanaan supervise kelas dilakukan dalam setiap semester dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI, biasanya tanpa memberitahukan terlebih dahulu, kemudian setelah proses pembelajaran berakhir saya mendiskusikan proses pembelajaran tersebut, untuk membahas berbagai kelemahan yang dijadikan pertimbangan untuk dioerbaiki oleh guru yang bersangkutan”.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pelaksanaan kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru tentang peningkatan kinerja guru melalui pemberdayaan perangkat pembelajaran dan supervise kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah secara langsung dengan memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI dan juga melaksanakan supervise secara langsung di kelas. Proses implementasi kebijakan lainnya diuraikan oleh informan berikutnya: “Kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) dilaksanakan di setiap awal tahun ajaran, semua guru mata pelajaran wajib mengikuti kegiatan tersebut. Proses pelaksanaannya yaitu menghadirkan para pakar pendidikan yang menjelaskan tentang berbagai hal termasuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, kemudian setiap guru mata pelajaran termasuk guru PAI membentuk kelompok dan mempraktekkan hal-hal yang telah disampaikan oleh pakar tersebut. Sedangkan pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan dalam waktu satu tahun sekali, yaitu menghadirkan berbagai pakar pendidikan dengan materi yang berbeda-beda, sehingga guru memperoleh penyegaran pengetahuan. Sedangkan kegiatan seminar dilaksanakan oleh sebagai

instansi dan peserta didik yang temanya berkenan dengan pendidikan, kami mempersilahkan kepada guru-guru untuk mengikutinya dengan catatan harus dapat membagi waktu dengan tugasnya sebagai pendidik”.

Efektivitas implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru yang diimplementasikan di sekolah tersebut ditinjau dari aspek aktivitasnya terhadap peningkatan prestasi peserta didik telah diuraikan oleh informan berikut: “Melalui berbagai pembinaan dan pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan dampak pada perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru termasuk guru PAI, sehingga menyebabkan peserta didik termotivasi mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, hal ini saya lihat ketika melakukan supervise kelas, indikatornya antara lain peserta didik terlibat aktif mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan”.

Berdasarkan uraian informan tersebut bahwa, salah satu bentuk efektivitas kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI memberikan perubahan pada keterlibatan dan keaktifan peserta didik mengikuti proses pembelajaran PAI, hal ini merupakan salah satu tanda bahwa peserta didik termotivasi mengikuti proses pembelajaran tersebut dan dengan termotivasinya peserta didik mengikuti proses pembelajaran maka dapat meraih prestasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bentuk efektivitas kebijakan kepala sekolah tersebut adalah pertama peserta didik termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Informan lainnya menjelaskan: “Efektivitasnya adalah peningkatan hasil pembelajaran PAI, hal ini saya lihat melalui nilai akhir semester mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI pada semester 1 dan 2 lebih meningkat dibandingkan dengan semester-semester sebelumnya. Perubahan atau peningkatan tersebut disebabkan antara lain perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, efektivitas kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru antara lain menyebabkan peningkatan hasil pembelajaran PAI. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan kepala sekolah tersebut memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI. Dengan demikian, efektivitas kebijakan kepala sekolah tersebut yang kedua berkenaan dengan hasil pembelajaran PAI. Informan lain menjelaskan: “Efektivitas kebijakan kepala sekolah antara lain: meningkatkan perbaikan dan bacaan Alqur’an peserta didik, karena peserta didik diinstruksikan untuk membawa dan membaca Alquran pada hari Jumat dan setiap mata pelajaran PAI”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru efektivitasnya yang ketiga dapat meningkatkan perbaikan bacaan Alquran peserta didik. Informan lain menjelaskan bahwa: “Efektivitas kebijakan pemanfaatan mesjid untuk peningkatan praktek-praktek amal ibadah yaitu peningkatan pemahaman peserta didik terhadap berbagai praktek ibadah, misalnya praktek berwudhu secara benar, pelaksanaan shalat secara benar, tayamum dan lain sebagainya baik wajib maupun yang sunnah”.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, salah satu efektivitas kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru yang keempat adalah peningkatan pemahaman peserta didik terhadap praktek ibadah, aspek ini juga merupakan salah satu bentuk peningkatan prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI. Informan lain menjelaskan : “Aspek lainnya tentang efektivitas kebijakan kepala sekolah yakni peningkatan kepedulian peserta didik terhadap sesama dan toleransi beragama, aspek ini merupakan dampak dari pembudayaan membangun kepedulian kepada sesama dan toleransi beragama yang dilaksanakan selama 2 tahun ini, peserta didik menjadi lebih peduli terhadap temannya yang membutuhkan bantuan dan sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta didik yang beragama non muslim untuk melaksanakan aktivitas ibadahnya di ruang

ibadah yang telah disediakan, tidak saling menyindir agama masing-masing dan menjaga kerja sama diantara mereka”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, salah satu bentuk efektivitas kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru kelima adalah peningkatan kepedulian peserta didik terhadap sesama serta peningkatan toleransi beragama antar peserta didik.

PEMBAHASAN

Bentuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Kepala sekolah sebagai petugas yang professional dituntut untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pendidikan tersebut. Adapun tiga tahap kebijakan tersebut yaitu: 1) Formulasi kebijakan, ini merupakan perumusan atau pembuatan. Jadi formulasi kebijakan adalah pembuatan/perumusan suatu kebijakan dalam pendidikan yang akan diterapkan oleh pendidikan. 2) Implementasi kebijakan, pada prinsipnya adalah cara yang dilaksanakan agar sebuah kebijakan tersebut dapat mencapai tujuan. Implementasi kebijakan adalah serangkaian aktifitas dan keputusan yang memudahkan pernyataan kebijakan dalam pembuatan kebijakan terwujud ke dalam prakteknya/realisasinya. 3) Evaluasi kebijakan, diadakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tersebut tercapai. Menurut Putt dan Springer bahwa evaluasi adalah langkah menerima umpan balik yang utama dari proses kebijakan. Evaluasi kebijakan memberikan informasi yang membolehkan stakeholders (kebutuhan masyarakat) dapat mengetahui apa yang terjadi dari maksud kebijakan tersebut. Kebijakan yang dimaksudkan disini adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan yang dicapai sesuai dengan sasaran. Dan tujuannya adalah mempelajari pencapaian sasaran dari pengalaman terdahulu.

Merujuk pada teori kebijakan lembaga pendidikan yang dikemukakan oleh Syarifuddin yakni formulasi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan dikaitkan dengan kebijakan yang dilaksanakan kepala sekolah SMP negeri 1 Biromaru. Formulasi kebijakan, pada tahap ini kepala sekolah SMP Negeri 1 biromaru dalam memformulasikan kebijakan, melakukan kegiatan rapat bersama wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang kepeserta didikan, dewan guru, Tata usaha dan masyarakat yang diwakili oleh komite sekolah, mengadakan rapat untuk membuat dan menetapkan kebijakan sekolah yang akan dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik, termasuk prestasi pada mata pelajaran PAI.

Implementasi kebijakan, tahap ini dari kebijakan pendidikan adalah mengimplementasikan kebijakan yang telah diformulasikan, dalam tahap ini bentuk kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru diimplementasikan melalui pemberdayaan perangkat pembelajaran dan supervise kelas dilaksanakan secara langsung oleh kepala sekolah disetiap awal semester, pelatihan guru melalui MGMP dan workshop dilaksanakan setiap tahun sekali, sedangkan kegiatan seminar yang dilakukan berbagai instansi dan mahasiswa didik yang bertema pendidikan dapat diikuti oleh guru, instruksi pengembangan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kemampuan peserta didik diserahkan sepenuhnya kepada guru PAI, kebijakan membawa dan membaca Alquran bagi peserta didik yang muslim dilaksanakan setiap hari jumat dan setiap jam pelajaran PAI, kebijakan pemanfaatan masjid untuk peningkatan praktek-praktek amal ibadah, dilaksanakan oleh guru PAI dengan menerapkan proses pembelajaran dan mempraktekkan materi pelajaran di masjid, dan kebijakan membangun kepedulian kepada sesama dan toleransi beragama, dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah baik guru maupun peserta didik dengan membiasakan diri peduli terhadap sesama dan toleransi beragama.

Dengan demikian, ada kebijakan yang langsung dilaksanakan oleh kepala sekolah seperti pemeriksaan perangkat pembelajaran dan RPP, sebagian kebijakan dilaksanakan sepenuhnya oleh guru, misalnya kebijakan mengembangkan proses pembelajaran, sebagian kebijakan dilaksanakan oleh peserta didik misalnya kebijakan membawa Alquran.

Evaluasi kebijakan, pada tahap ini merupakan tahap evaluasi hasil implementasi kebijakan. Berkenaan dengan kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru, ada beragam bentuk evaluasi terhadap kebijakan tersebut antara lain evaluasi yang langsung dilaksanakan kepala sekolah misalnya kebijakan pemberdayaan perangkat pembelajaran dan supervise kelas dilakukan langsung setelah melaksanakan kebijakan tersebut adapula kebijakan yang dievaluasi setiap semester oleh wakil-wakil kelas, misalnya mengevaluasi hasil lomba keagamaan antar kelas, namun adapula evaluasi yang berupa pengamatan misalnya evaluasi kebijakannya meningkatkan kepedulian terhadap sesama dan toleransi beragama.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua factor sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yakni factor dari dalam diri peserta didik (intern) dan factor yang berasal dari luar (ekstern).

Efektivitas implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Peserta didik termotivasi mengikuti proses pembelajaran PAI, merupakan aspek afektif peserta didik yang tergalinya dalam kegiatan proses pembelajaran. Efektivitas pada aspek ini merupakan salah satu pencapaian prestasi belajar, karena aspek kognitif ini dapat mempengaruhi prestasi peserta didik, dengan termotivasinya peserta didik dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan baik, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Aspek ini juga merupakan intern (dalam diri) peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Peningkatan hasil pembelajaran PAI, merupakan aspek kognitif peserta didik dari sudut pandang intern peserta didik dan merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, efektivitas pada aspek ini menandakan proses pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan menggambarkan pencapaian prestasi belajar peserta didik, dan perolehan prestasi pada aspek ini merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik.

KESIMPULAN

Bentuk kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pemberdayaan perangkat pembelajaran dan supervise kelas, pelatihan guru melalui MGMP, workshop dan seminar, instruksi pengembangan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kemampuan peserta didik, membawa dan membaca Alquran bagi peserta didik muslim, pemanfaatan masjid untuk praktek-praktek amal ibadah dan membangun kepedulian kepada sesama dan toleransi beragama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah beserta guru SMP Negeri 1 Biromaru yang telah memberikan izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik, kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Biromaru yang telah bersedia menjadi subyek penelitian, serta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purba S. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Sektor Pendidikan. *J Gener Kampus*. 2010;3(01):65–80.
2. Azra A. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Prenada Media; 2019.
3. Putra RE. Formulasi Kebijakan Anggaran Pendidikan dalam Mewujudkan Peningkatan

- Pemerataan Pendidikan Era Otonomi Daerah di Kabupaten Solok. *J Demokr.* 2010;9(2).
4. Megiati YE. Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep dan Implementasinya. *SAP (Susunan Artik Pendidikan)*. 2016;1(2).
 5. Wahono M. Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial. *Integralistik*. 2018;29(2):145–51.
 6. Huda S. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MI MA'ARIF NU GLOBAL BLOTONGAN SIDOREJO SALATIGA TAHUN 2018/2019. *IAIN SALATIGA*; 2019.
 7. Chonstantika AL. Penerapan Pembelajaran Model Make a Match dan Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi, Rasa Ingin Tahu, dan Prestasi Belajar Pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas X-6 di SMA Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. 2012;
 8. Sholikhah A. Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA J Dakwah dan Komun.* 2016;10(2):342–62.